

ABSTRACT

This research examines the influence of Narcissism, Board of Directors Bonus Scheme, Age, Gender and Term of Service with the moderating variable of Financial Reporting Quality on the tendency to commit fraud. Research respondents are CEOs of banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018 and the sampling technique uses the Purposive Sampling method. This study uses statistical regression analysis to see the effect of the independent variable on the dependent variable or the response to the moderating variable. The regression parameter test consists of the F test, to find out whether the independent variable has a simultaneous effect on the response variable or not. Then the t test, to test the effect of the independent variables one by one on the response variable. By using panel data regression modeling using an unweighted Fixed Effect Model and a weighted Fixed Effect Model, also using partial testing on the unweighted Fixed Effect model and the weighted Fixed Effect model. The results showed that panel data regression modeling using the unweighted Fixed Effect Model resulted in a significant simultaneous test, meaning that the variables of narcissism, directors' bonus scheme, age, gender and tenure affect the tendency to commit fraud simultaneously. Partial testing on the unweighted Fixed Effect model shows that individually only the tenure of service variable affects the tendency to commit fraud. The Fixed Effect Model with weights produces significant simultaneous tests, meaning that simultaneously the variables of narcissism, directors' bonus scheme, age, gender and years of service affect the tendency to commit fraud. And a partial test on the Fixed Effect model with weights shows that individually there are no independent variables that affect the tendency to commit fraud.

Keywords: Narcissism, Board of Directors Bonus Scheme, Age, Gender, Term of Service, Financial Reporting Quality, Tendency to commit fraud.

MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai pengujian Pengaruh Narsisme, Skema Bonus Direksi, Usia, Gender dan Masa Kerja dengan variabel moderasi Financial Reporting Quality terhadap Kecenderungan Melakukan Fraud. Responden penelitian adalah CEO pada Bank yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2018 dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode Purposive Sampling. Penelitian ini menggunakan analisis statistik regresi untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau respon dengan variabel moderasi. Uji parameter regresi terdiri atas uji F, untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel respon atau tidak. Kemudian uji t, untuk menguji pengaruh variabel independen secara satu per satu terhadap variabel respon. Dengan menggunakan Pemodelan regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* tanpa pembobot dan *Fixed Effect Model* dengan pembobot, juga menggunakan Pengujian secara parsial pada model *Fixed Effect* tanpa pembobot dan model *Fixed Effect* dengan pembobot. Hasil penelitian menunjukkan pemodelan regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* tanpa pembobot menghasilkan pengujian serentak yang signifikan artinya variabel narsisme, skema bonus direksi, usia, gender dan masa kerja mempengaruhi kecenderungan melakukan fraud secara simultan. Pengujian secara parsial pada model *Fixed Effect* tanpa pembobot menunjukkan secara individu hanya variabel masa kerja yang mempengaruhi kecenderungan melakukan fraud. Pada *Fixed Effect Model* dengan pembobot menghasilkan pengujian serentak yang signifikan artinya secara simultan variabel narsisme, skema bonus direksi, usia, gender dan masa kerja mempengaruhi kecenderungan melakukan fraud. Dan pengujian secara parsial pada model *Fixed Effect* dengan pembobot menunjukkan secara individu tidak ada variabel independen yang mempengaruhi kecenderungan melakukan fraud.

Kata kunci: Narsisme, Skema Bonus Direksi, Usia, Gender, Masa Kerja, Financial Reporting Quality, Kecenderungan melakukan fraud.

U N I V E R S I T A S
M E R C U B U A N A